

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai Akhlak dalam Kitab Al-Akhlak lil Banin juz 1 terdapat beberapa nilai yang mencakup akhlakul karimah, diantaranya:
 - a. Akhlak terhadap Allah SWT. Allah SWT yang menciptakan alam dan seluruh isinya, oleh karena itu, manusia sebagai hamba-Nya harus beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
 - b. Akhlak terhadap Rasulullah Saw
 - c. Akhlak terhadap sesama, seperti menghormati yang lebih tua, menghormati sesama teman dan diri sendiri, saling gotong royong dan sopan santun terhadap kyai.
2. Proses pembelajaran kitab Al-Akhlak lil Banin di pondok pesantren Drissulaimaniyyah Durenan Trenggalek

Proses pembelajaran akhlak yang digunakan dalam pembelajaran akhlak yakni dengan menggunakan kitab Al-Akhlak lil Banin dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan pondok pesantren yakni dengan kemampuan ustadz yang profesional, menyesuaikan kompetensi keadaan peserta didik, adanya pengawasan dan pemantauan lewat absensi kelas dan keprofesionalan kemampuan ustadz saat pembukaan pembelajaran. Kemudian dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yakni dengan

menggunakan metode pembelajaran sorogan, metode pembelajaran bandungan, metode pembelajaran presentasi, metode pembelajaran musyawarah dan metode pembelajaran hafalan.

3. Hasil pembelajaran kitab Al-Akhlak lil Banin di Pondok Pesantren Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

Setelah santri mengikuti pembelajaran akhlak dengan menggunakan kitab Al-Akhlak lil Banin, sebagian besar dari mereka sudah dapat menerapkan materi-materi yang ada dalam kitab Al-Akhlak lil Banin tersebut kedalam kehidupan sehari-hari, seperti akhlak santri terhadap Allah SWT, akhlak santri terhadap Rasulullah Saw dan akhlak santri terhadap sesama.

Seperti akhlak santri terhadap Allah SWT dengan mengimani bahwa hanyalah Allah SWT yang patut disembah, menjalankan perintah-Nya dan menjahui larangan-Nya, kemudian akhlak terhadap Rasulullah Saw dengan mengikuti sunnah-sunnahnya dan akhlak terhadap sesama, seperti akhlak terhadap ustadz atau kyai dengan tunduk dan mentaati perintahnya dan mendoakannya, akhlak terhadap sesama teman dengan saling menghargai, gotong royong dan saling tolong-menolong.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. KEMENAG, sebagai lembaga yang secara teknis menaungi lembaga pendidikan hendaknya selalu mendukung dan menetapkan kebijakan-

kebijakan yang berhubungan dengan kemashlahatan pondok pesantren terutama hal-hal yang membentuk akhlak para santri dan juga agar lembaga-lembaga pendidikan terus meningkatkan komitmennya dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan melalui penciptaan kebiasaan sehingga pengembangan nilai-nilai Islami benar-benar tertanam pada diri santri seluruh pondok pesantren.

2. Kepala pondok pesantren Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek
 - a. Untuk terus mempertahankan eksistensi budaya akhlak pondok pesantren disarankan pengembangan kebijakan pondok pesantren juga diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah.
 - b. Menggerakkan seluruh komponen-komponen pondok pesantren untuk senan tiasa mendukung dan menjadi teladan dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah.
3. Diharapkan pihak pondok pesantren untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lain yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran akhlak serta melengkapi referensi-referensi lain yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti berikutnya, memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan proses pembelajaran akhlak di beberapa lembaga pendidikan.
5. Hendaknya setiap pondok pesantren dan lembaga pendidikan formal benar-benar memperhatikan tentang pendidikan akhlak, sebagai bekal bagi santri dan murid dalam kehidupan bermasyarakat.